

SKRIPSI

**TINGKAT PENGHIDUPAN (*LIVELIHOOD*) PADA
KELUARGA MASYARAKAT DI DESA TANJUNG
SETEKO KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN
OGAN ILIR**



MUHAMMAD AJI PANGESTU

07021381924087

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

TINGKAT PENGHIDUPAN (*LIVELIHOOD*) PADA KELUARGA MASYARAKAT DI DESA TANJUNG SETEKO KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh
Gelar S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



MUHAMMAD AJI PANGESTU

07021381924087

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“TINGKAT PENGHIDUPAN (*LIVELIHOOD*) PADA
KELUARGA MASYARAKAT DI DESA TANJUNG SETEKO
KECAMATAN INDRALAY KABUPATEN OGAN ILIR”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

**Muhammad Aji Pangestu
07021381924087**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

1. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017



4 April 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“TINGKAT PENGHIDUPAN (*LIVELIHOOD*) PADA
KELUARGA MASYARAKAT DI DESA TANJUNG SETEKO
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR”**

Skripsi

Muhammad Aji Pangestu
07021381924087**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 April 2023**

Pembimbing :

1. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Tanda Tangan



Penguji :

1. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**
NIP. 196601221990031004**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Aji Pangestu
NIM : 07021381924087
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Tingkat Penghidupan (*Livelihood*) Pada Keluarga Masyarakat Di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Indralaya, 6 April 2023

Yang buat pernyataan,



Muhammad Aji Pangestu

NIM.07021381924087

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

.Motto :

**“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.”
(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-
Albani di dalam Shahihul Jami’, No. 3289).”**

“Jangan pernah menyerah, Kita adalah seorang pemenang”

Skripsi ini saya persembahkan kepada;

1. Orangtua tercinta ayahanda (Surata S.P) dan Ibu tercinta (Ratna Purwani S.Pd)
2. Keluarga besarku
3. Saudaraku
4. Dosen dan guruku telah memberikan banyak ilmu pelajaran dan memimbing
5. Sahabatku yang telah membantuku
6. Teman- teman seperjuanganku
7. Teman-teman satu almamater
8. Orang tersayang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala Dzat yang hanya kepada-Nya memohon perlindungan dan pertolongan dari marabahaya yang ada diseluruh dunia hingga di akhirat hanya kepada-Nya kita bersujud. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Penghidupan (*livelihood*) Pada Keluarga Masyarakat Di Desa Tanjung Seteko kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Shalawat dan salam kita curahkan kepada baginda Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang menerangi dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang dan senantiasa menjadi sumber inspirasi teladan terbaik untuk umat manusia.

Kemiskinan adalah salah satu masalah sosial yang tidak adanya kemampuan untu memenuhi dari berbagai kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan baik kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Kemiskinan dapat menyebabkan faktor terhambatnya pembangunan terutama sumber daya manusia dan penghidupan selanjutnya. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat penghidupan masyarakat keluarga di Desa Tanjung Seteko.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama proses menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis dengan segala hormat mengucapkan terimakasih tak terhingga dan mendoakan semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberikan balasan yang terbaik kepada :

1. Bapak Prof Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaranya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya. Terimakasih telah membantu dan memberikan ilmu yang bermanfaat untuk penulis.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya. Terimakasih telah membantu dan memberikan saran tentang skripsi ini.

4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi dan Dosen Pembimbing Akademik yang sudah banyak membantu dan memberikan saran/masukan dalam proses akademik perkuliahan.
5. Bapak Randi S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing Skripsi telah banyak membantu, memberikan saran/masukan dan memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberikan kesehatan dan pertolongan serta senantiasa berada dalam perlindungan Allah Subhanahu Wata'ala, aamiin yarobbal alamin.
6. Seluruh bapak/ibu dosen di Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu selama perkuliahan dan nasihat yang berarti untuk penulis.
7. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya dan seluruh staff kepegawaian di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
8. Kedua Orang Tuaku, Bapak Surata S.P dan Ibu Ratna Purwani S.Pd. Terimakasih banyak telah memberikan motivasi, doa dan menjadi pengingat dalam proses pembuatan skripsi hingga sampai pada tahap ini.
9. Saudara kandung Fairuz Hibatullah dan Hanifa Endang Lestari telah memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi hingga sekarang
10. Keluarga Besar Penulis, telah memberikan saran dan masukan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
11. Terimakasih tak terhingga kepada diri sendiri yang telah mampu menyelesaikan skripsi hingga sekarang.
12. Terimakasih kepada seluruh responden telah berpartisipasi dalam penelitian ini, semoga Allah membalas kebaikan dan pertolongan yang setimpal.
13. Teman-teman seperjuangan jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya
14. Terimakasih tak terhingga kepada Sahabat dan partner : Abdurrahman, Gilang Gumelar, Fajar Ganta, Barokah Ary Rizki, Jhodi Setiawan, Agung Pratama, M.Sidiq Liza Kailani dan Mega Windi Antika telah memberikan bantuan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai, semoga Allah memberikan rahmat dan balasan yang setimpal.
15. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan

16. Rekan-rekan organisasi PSHT Rayon SMA Negeri 1 Indralaya, terimakasih telah memberikan bantuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi
17. Dan Terimakasih Kepada perangkat Desa Tanjung Seteko dan seluruh warga Desa Tanjung Seteko telah memberikan kemudahan dan bantuan dalam proses penelitian, semoga Allah membalas semua perbuatan baik aamiin yarrobal alamin.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis dan terimakasih banyak yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang sosiologi.

Indralaya, April 2023

Penulis

Muhammad Aji Pangestu

RINGKASAN
TINGKAT PENGHIDUPAN (*LIVELIHOOD*) PADA
KELUARGA MASYARAKAT DI DESA TANJUNG SETEKO
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Penelitian mengkaji tentang penghidupan masyarakat keluarga di Desa Tanjung Seteko. Permasalahan pada penelitian ini berupa aset penghidupan yaitu, aset ekonomi, aset fisik, dan aset alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh tingkat penghidupan masyarakat di desa Tanjung Seteko. Metode yang akan digunakan yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang akan disebar pada masyarakat di desa Tanjung Seteko. Hasil penelitian ini menjelaskan tingkat Penghidupan (*livelihood*) pada masyarakat di Desa Tanjung Seteko termasuk dalam kelas kategori Tinggi dengan skor 2,5 dan menunjukkan bagi pemerintah sebagai bahan pertimbangan penghidupan dan strategi kedepannya dalam memanfaatkan aset – aset yang terdapat di desa Tanjung Seteko dalam pengelola penghidupan. Khususnya pada subsidi pemerintah dan perkerasan jalan setiap dusun serta fasilitas-fasilitas pelayanan yang harus diperhatikan lagi guna meminimalisir angka kemiskinan di Desa Tanjung Seteko.

Kata Kunci : Aset Penghidupan, Keluarga Masyarakat, Kemiskinan.

Indralaya, April 2023

Pembimbing



Randi. S.Sos., M.Sos.
NIP. 199106172019031017

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY
LEVEL OF LIFE (LIVELIHOOD) IN FAMILY
COMMUNITIES IN TANJUNG SETEKO VILLAGE,
INDRALAYA SUB-DISTRICT, OGAN ILIR DISTRICT

This research examines the livelihoods of the family community in Tanjung Seteko Village. The problems in this research are livelihood assets namely, economic assets, physical assets, and natural assets. This study aims to determine and obtain the level of livelihood of the people in the village of Tanjung Seteko. The method to be used is a quantitative descriptive approach with data collection techniques using a questionnaire which will be distributed to the community in the village of Tanjung Seteko. The results of this study explain the level of livelihood in the community in Tanjung Seteko Village which is included in the High category class with a score of 2.5 and shows the government as material for consideration of livelihoods and future strategies in utilizing the assets found in Tanjung Seteko village in managing livelihoods. . Particularly on government subsidies and road pavement for each hamlet as well as service facilities that must be considered again in order to minimize the poverty rate in Tanjung Seteko Village.

Keywords: Livelihood Assets, Community Families, Poverty

Indralaya, April 2023

Advisor



Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Head of the Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Konsep Pemikiran	15
2.2.1 Sejarah Pendekatan <i>Livelihood</i>	15
2.2.2 Konsep Pendekatan <i>Livelihood</i> (Penghidupan)	15
2.2.3 Kerangka Kerja <i>Livelihood</i>	16
2.2.4 Aset-aset Penghidupan (<i>Livelihood</i>).....	19
2.2.5 Aset Manusia (<i>Human Capital</i>).....	20
2.2.6 Aset Alam (<i>Natural Capital</i>).....	21
2.2.7 Aset Ekonomi (<i>Financial Capital</i>)	21
2.2.8 Aset Fisik (<i>Physical Capital</i>).....	22

2.2.9	Aset Sosial (<i>Social Capital</i>)	22
2.2.10	Prinsip-prinsip <i>Sustainable Livelihood</i>	23
2.2.11	Kerentanan (<i>Vulnerability</i>)	24
2.3	Bagan Kerangka Pemikiran	26
2.4	Hipotesis Penelitian	27
BAB 3 METODE PENELITIAN		28
3.1	Desain Penelitian	28
3.2	Lokasi Penelitian	29
3.3	Variabel Penelitian	29
3.4	Definisi Konsep dan Operasional	29
1.	Definisi Operasional	29
3.5	Jenis dan Sumber Data	32
1.	Data Primer	33
2.	Data Sekunder	33
3.6	Populasi dan Sampel	33
1.	Populasi	33
2.	Sampel	34
3.7	Teknik Pengumpulan data	38
1.	Kuesioner	38
2.	Skala Pengukuran	39
3.8	Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Penelitian Instrumen	39
1.	Uji Validitas	39
2.	Uji Reliabilitas	40
3.9	Teknik Pengolahan Data	41
1.	Editing	41
2.	Mengkode Data	42
3.	Tabulasi Data	42
3.10	Unit Analisis Data	42
3.11	Teknik Analisis Data	42
1.	Deskriptif Kuantitatif	42
2.	Analisis Skoring <i>Livelihood Asset</i>	43
3.	Analisis Pentagon <i>Livelihood Asset</i>	44
3.12	Teknik Uji Hipotesis	45

1.	Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Interval	45
2.	Uji Normalitas	45
3.13	Teknik Pengujian Hipotesis	46
1.	<i>Uji One Simple Test</i> (Satu Pihak)	46
BAB 4 GAMBARAN UMUM		48
4.1	Sejarah Desa Tanjung Seteko	48
4.2	Letak Geografis	48
4.3	Visi Misi	49
1.	Visi	49
2.	Misi	49
4.4	Struktur Pemerintahan Desa Tanjung Seteko	50
4.5	Kondisi Demografi	50
4.5.1	Jumlah Penduduk Di Desa Tanjung Seteko	50
4.5.2	Kondisi Pendidikan	52
4.5.3	Kondisi Ekonomi	53
4.5.4	Kondisi Sosial	54
4.5.5	Agama Masyarakat Di Desa Tanjung Seteko	54
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN		55
5.1	Pengeditan Data	55
5.2	Uji Instrumen	56
5.2.1	Uji Validitas	56
5.2.2	Uji Reliabilitas	57
5.3	Deskripsi Data	59
5.3.1	Karakteristik Responden	60
5.3.2	Karakteristik Jawaban Responden	62
5.4	Pembahasan Aset Penghidupan (<i>Livelihood</i>)	62
5.4.1	Aset Alam (<i>Natural Capital</i>)	62
5.4.2	Aset Fisik (<i>Physical Natural</i>)	65
5.4.3	Aset Manusia (<i>Human Capital</i>)	69
5.4.4	Aset Sosial (<i>Social Capital</i>)	72
5.4.5	Aset Ekonomi (<i>Financial Capital</i>)	75
5.5	Pembahasan Analisis Tingkat Penghidupan (<i>livelihood</i>) Pada Keluarga Masyarakat Di Desa Tanjung Seteko	78
5.5.1	Aset Alam (<i>Natural Capital</i>)	80

5.5.2	Aset Fisik (<i>Physical Capital</i>).....	81
5.5.3	Aset Manusia (<i>Human Capital</i>).....	81
5.5.4	Aset Sosial (<i>Social Capital</i>)	81
5.5.5	Aset Ekonomi (<i>Financial Capital</i>)	82
5.6	Persyaratan Uji Analisis	82
5.6.1	Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Interval	82
5.6.2	Uji Normalitas	82
5.7	Pengujian Hipotesis.....	83
5.7.1	Uji <i>One Simple Test</i> (Satu Pihak)	83
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN		85
6.1	Simpulan	85
6.2	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN		89
1.	Skala Likert Kuesioner	89
2.	Profil Responden	91
3.	Pengolahan Data dan Skala Pengukuran	94
•	Tabulasi Data	94
1.	Aset Alam (<i>Natural Capital</i>).....	94
2.	Aset Fisik (<i>Physical Capital</i>).....	99
3.	Aset Manusia (<i>Human Capital</i>).....	105
4.	Aset Sosial (<i>Social Capital</i>)	110
5.	Aset Ekonomi (<i>Financial Capital</i>)	116
•	Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval.....	121
4.	Observasi awal.....	124
5.	Perwakilan responden setiap dusun 1-7.....	124
6.	Kondisi Desa Tanjung Seteko	125
7.	Penyebaran Link Kuesioner Kepada Responden Melalui Media Sosial	126
8.	Surat Izin Penelitian.....	127
9.	Kartu Bimbingan	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM).....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 3.2 Populasi Pada Masyarakat di desa Tanjung Seteko.....	34
Tabel 3.3 Penentuan Jumlah Sampel Issac dan Michael.....	34
Tabel 3.4 Jumlah Sampel Setiap Dusun Di Desa Tanjung Seteko.....	38
Tabel 3.5 Klasifikasi Kelas Aset Penghidupan.....	44
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	50
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	51
Tabel 4.4 Komposisi Penduduk Bidang Pendidikan.....	51
Tabel 4.5 Akses Pendidikan Dasar dan Menengah.....	52
Tabel 4.6 Jumlah Industri Mikro/Kecil.....	53
Tabel 5.1 Skala Likert Dan Skor.....	55
Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	56
Tabel 5.3 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	58
Tabel 5.4 Jumlah dan Persentase Jenis Kelamin.....	60
Tabel 5.5 Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	60
Tabel 5.6 Responden Berdasarkan Perdusun di Desa Tanjung Seteko.....	61
Tabel 5.7 Responden Berdasarkan Pendidikan.....	61
Tabel 5.8 Klasifikasi Kelas Aset Penghidupan.....	62
Tabel 5.9 Hasil Skor Penilaian Aset Alam Di Desa Tanjung Seteko.....	62
Tabel 5.10 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Perlindungan Dan Pelestarian Alam.....	63
Tabel 5.11 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Kualitas Lingkungan.....	64
Tabel 5.12 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Kesejahteraan Lingkungan.....	64
Tabel 5.13 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Kepemilikan Lahan.....	66
Tabel 5.14 Hasil Skor Penilaian Aset Fisik Di Desa Tanjung Seteko.....	66
Tabel 5.15 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Kepemilikan Kendaraan.....	66
Tabel 5.16 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Kepemilikan Rumah.....	67
Tabel 5.17 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Sarana.....	67
Tabel 5.18 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Prasarana.....	68
Tabel 5.19 Hasil Skor Penilaian Aset Manusia Di Desa Tanjung Seteko.....	69
Tabel 5.20 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Pendidikan.....	70

Tabel 5.21 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Kesehatan.....	70
Tabel 5.22 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Pengetahuan Pariwisata.....	71
Tabel 5.23 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel keterampilan.....	72
Tabel 5.24 Hasil Skor Penilaian Aset Sosial Di Desa Tanjung Seteko.....	73
Tabel 5.25 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Hubungan Kepercayaan dan Timbal Balik.....	73
Tabel 5.26 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Jaring Kemitraan.....	73
Tabel 5.27 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Partisipasi Dalam Organisasi.....	74
Tabel 5.28 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Sumber Daya Lokal.....	74
Tabel 5.29 Hasil Skor Penilaian Aset Ekonomi Di Desa Tanjung Seteko.....	75
Tabel 5.30 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Pendapatan.....	76
Tabel 5.31 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Pinjaman/Kredit.....	77
Tabel 5.32 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Subsidi Pemerintah.....	78
Tabel 5.33 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Kepemilikan Tabungan.....	77
Tabel 5.34 Hasil Jawaban Pada Sub Variabel Kepemilikan Aset.....	77
Tabel 5.35 Hasil Klasifikasi Aset Penghidupan Di Desa Tanjung Seteko.....	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	26
Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Tanjung Seteko.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Kerja <i>Sustainable Livelihood</i>	17
Gambar 2.2 Diagram <i>Pentagonal Asset</i>	19
Gambar 3.1 Diagram <i>Pentagonal Livelihood Asset</i>	45
Gambar 4.1 Peta Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	49
Gambar 5.1 hasil <i>Reliability Statistic And Case Processing Summary</i>	59
Gambar 5.2 Pentagon Aset Penghidupan (<i>Livelihood</i>).....	80
Gambar 5.3 Hasil Uji Normalitas.....	83
Gambar 5.4 Rumus Uji Hipotesis <i>One Simple Test</i> Pihak Kanan.....	83
Gambar 5.5 Hasil Uji Hipotesis.....	83

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan di desa merupakan salah satu tantangan Indonesia yang belum kunjung redah hingga usia Indonesia telah mencapai 77 tahun. Setiap pergantian pemerintahan banyak terdapat strategi dan program yang berbeda yang diluncurkan pemerintah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa. Kenyataannya Indonesia memiliki angka kemiskinan yang cukup tinggi dari tahun ke tahun. Menurut Badan Pusat Statistik 2021 (BPS) mencatat tingkat kemiskinan di pedesaan telah mencapai angka persentase 12,3% dibandingkan dengan angka kemiskinan yang terdapat di perkotaan mencapai angka 7,60 % (Penduduk & September Badan Pusat Statistik, 2022).

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang masih terdapat pendapatan rendah, memiliki ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan primer. Suatu kondisi seseorang yang tidak memiliki kemampuan atas dirinya sendiri dengan taraf hidup yang tidak mampu memanfaatkan potensi diri sendiri, tenaga mental maupun atas fisiknya tersebut.

Kemiskinan sering didefinisikan sebagai situasi serba kekurangan: kekurangan pendidikan, kondisi kesehatan yang buruk dan kekurangan ekonomi (konsumsi/kapita). Kemiskinan merupakan masalah sosial sangat serius yang harus dituntaskan seefektif dan seefisien mungkin. Penghidupan berkelanjutan seseorang ketika dapat mengelola atau meningkatkan aset lokal dimana suatu penghidupan bergantung, serta dapat memberikan manfaat bagi penghidupan yang lain (Soleh, 2018).

Peraturan pemerintah tahun 2014 Undang – undang nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (1) Tentang pedesaan bahwasanya Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada Peraturan pemerintahan menimbang bahwa dalam perjalanan ketatanegaraan

Republik Indonesia, desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis serta dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Penghidupan atau *livelihood* adalah suatu usaha atau kondisi yang mendeskripsikan kemampuan, kepemilikan individu serta beberapa aktivitas yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk menjalani penghidupannya (Saragih, 2007). Penghidupan berkelanjutan atau disebut juga sebagai *sustainable livelihood* memiliki beberapa aset yang terdiri dari aset alam, fisik, Sumber Daya Manusia (SDA) dan ekonomi atau kemampuan *financial* yang dikelola oleh suatu kelembagaan sosial yang ada pada dalam masyarakat (Dharmawan, 2007).

Pendekatan Penghidupan berkelanjutan atau *Sustainable Livelihood* adalah penghidupan yang dikembangkan sebagai program untuk mengentaskan kemiskinan dan pembangunan di suatu pedesaan (Saragih et Al., 2007). Konsep penghidupan berkelanjutan menjadi salah satu pendekatan yang diharapkan bisa membangun perekonomian masyarakat dengan didukung kegiatan pariwisata (Sari et al., 2018). Penghidupan berkelanjutan ketika dapat mengelola dengan baik serta meningkatkan pemanfaatan aset yang terdapat di suatu wilayah atau aset lokal suatu penghidupan seseorang maka dapat memberikan banyak manfaat bagi penghidupan lainnya atau masyarakat di suatu wilayah pedesaan.

Menurut Afifuddin (2012:42) Hakikat pembangunan adalah untuk membina keseluruhan masyarakat atau negara untuk dicapai kesejahteraan rakyat. Sedangkan menurut Rostow dalam Arief Budiman (2000:25) Pembangunan ialah satu proses bergerak mengikut garisan lurus, yaitu untuk masyarakat keterbelakangan menjadi masyarakat yang maju dan mandiri. Dengan mengetahui tingkat keberlanjutan penghidupan pada suatu wilayah, masyarakat dapat mengantisipasi pengaruh negatif yang dapat mengganggu aset masyarakat.

Pengoptimalkan potensi aset dan sumber daya yang dimiliki suatu daerah, perlu diupayakan penghidupan yang berkelanjutan. Penghidupan berkelanjutan adalah sebuah konsep yang memungkinkan masyarakat untuk memahami tingkat keberlanjutan aset yang saat ini dimiliki atau dikelola. *Sustainable Livelihood* yang ada memungkinkan masyarakat untuk mengatasi tekanan dan goncangan serta untuk mengelola dan meningkatkan kapasitas dan kepemilikan sumber daya (aset)

untuk kesejahteraan mereka saat ini dan masa depan, tanpa mengorbankan kualitas sumber daya alam yang tersedia, maka penghidupan berkelanjutan yang berkelanjutan memungkinkan sumber daya alam tersedia (Saragih et al., 2007) .

Badan Pusat Statistik (BPS), mencatat bahwa persentase penduduk miskin yang ada di Ogan Ilir sebanyak 55.4%, Kota Palembang 206%, dan provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 1104.6%. Analisis Tingkat penghidupan berkelanjutan dapat disajikan untuk mengetahui apakah daerah tersebut memiliki tingkatan penghidupan rendah, sedang atau tinggi dalam penghidupan berkelanjutannya. Pendekatan penghidupan (*livelihoods approach*) memiliki perhatian yang pertama dan utama pada manusia (*people centered*) sebagai subyek yang penting. Modal manusia menunjukkan kemampuan seseorang dalam memperoleh akses yang lebih baik terhadap kondisi penghidupan mereka (Baiquni, 2006).

Desa Tanjung Seteko adalah salah satu desa yang letaknya berdekatan dengan perairan sungai ogan dan memiliki sumber daya alam agraris serta terdapat potensi yang ada di desa Tanjung Seteko. Desa Tanjung Seteko tersebut sepiintas terlihat sudah seperti penataan lingkungan yang baik, tetapi masih menyimpan masalah terkait dengan aset penghidupan keberlanjutannya.

Desa Tanjung Seteko terletak pada Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Saat ini berbagai sektor ekonomi di desa Tanjung Seteko dapat mempengaruhi *livelihood* pada masyarakat keluarga. Beberapa dari sektor-sektor pertanian, perikanan dan perkebunan yang dimiliki masyarakat desa Tanjung Seteko yang melimpah potensi yang ada di desa tersebut tetapi masih saja kemiskinan menjadi faktor utama dalam permasalahan saat ini. kemiskinan juga dapat mempengaruhi beberapa aset penghidupan. Berikut adalah data penduduk Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) di desa Tanjung Seteko.

Tabel 1.1
Jumlah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM)

Lurah/Desa	Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM)
Indralaya Indah	606
Indralaya Mulya	1803
Indralaya Raya	1097
Lubuk Sakti	995
Muara Penimbung Ilir	801
Muara Penimbung Ulu	1125
Penyandingan	391
Sakatiga	1798
Sakatiga Seberang	689
Sejaro Sakti	814
Sudimampir	1613
Talang Aur	1002
Tanjung Agung	1085
Tanjung Gelam	771
Tanjung Sejaro	868
Tanjung Seteko	2042
Tunas Aur	558
Ulak Banding	278
Ulak Bedil	579
Ulak Segelung	1045

Sumber : Dinas Sosial Ogan Ilir 2022

Data dinas sosial Ogan Ilir terkait anggota keluarga rumah tangga sangat miskin, desa Tanjung Seteko memiliki angka kemiskinan tinggi sebesar 2042. Padahal desa Tanjung Seteko merupakan desa yang akan kaya dengan potensi-potensi agraris yang cukup untuk penghidupan dan desa Tanjung Seteko juga berdekatan dengan kantor Pemerintahan Kabupaten yang seharusnya tingkat kemiskinannya dapat dikendalikan oleh pemerintahan setempat tetapi masih saja desa Tanjung Seteko memiliki angka rumah tangga kemiskinan tertinggi di kabupaten Ogan Ilir.

Hasil dari observasi awal di desa Tanjung Seteko, untuk saat ini potensi desa Tanjung Seteko memiliki aset alam terdiri dari 3 sektor utama, yaitu sektor perikanan, perkebunan dan pertanian. Berbagai sektor perekonomian di desa Tanjung Seteko dapat mempengaruhi perkembangan aset penghidupan akan tetapi terdapat permasalahan pada beberapa aset penghidupan yaitu, aset ekonomi, aset fisik, dan aset alam. Masyarakat di desa Tanjung Seteko kurangnya perhatian pemerintah dari segi pemberian subsidi bagi masyarakat yang membutuhkan, serta kondisi prasarana perkerasan jalan yang kurang baik sehingga hal ini dapat menyebabkan angka kemiskinan di desa Tanjung Seteko tertinggi di kabupaten Ogan Ilir. Sedangkan pada penelitian terdahulu menurut (Pendix, 2022) rendahnya pendidikan masyarakat Heritage Kajoetangan ini sangat berpengaruh terhadap aset ekonomi yaitu rendahnya pendapatan seseorang karena tingkat pendidikan pada aset manusia yang rendah mengakibatkan seseorang cenderung memiliki wawasan, keterampilan dan pengetahuan yang kurang memadai untuk kehidupannya, karena sejatinya pendidikan adalah suatu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap orang. Jika tidak terpenuhi maka hal inilah yang menjadi salah satu penyebab kemiskinan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah untuk merumuskan dan mendeskripsikan beberapa aset-aset penghidupan pada masyarakat keluarga di desa Tanjung Seteko dengan mengukur kelima aset, antara lain: aset manusia, aset alam, aset ekonomi, aset fisik dan aset sosial dengan tingkat *Livelihood* (Penghidupan) pada masyarakat keluarga di desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan strategi penghidupan berkelanjutan berdasarkan aset-aset yang ada pada desa Tanjung Seteko serta dapat mengelola aset-aset penghidupan. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan kesempatan peneliti untuk mengembangkan dan meningkatkan bidang keilmuan perencanaan sosial yang merupakan salah satu matakuliah konsentrasi sosiologi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijabarkan, berjudul Tingkat *Livelihood* (Penghidupan) pada keluarga masyarakat di desa Tanjung Seteko dapat ditarik beberapa rumusan masalah.

1. Bagaimana tingkat penghidupan pada masyarakat keluarga di desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Bagaimana karakteristik keluarga masyarakat di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

2.3 Tujuan Penelitian

2.3.1 Tujuan Umum

Secara Umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh tingkat penghidupan serta karakteristik keluarga masyarakat di desa Tanjung Seteko.

2.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui tingkat *Livelihood* (Penghidupan) dan karakteristik pada masyarakat keluarga di desa Tanjung Seteko Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

2.4 Manfaat Penelitian

2.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan mampu memperluas dan memperkaya bahan referensi penelitian lainnya yang sejalan dengan penelitian ini serta sebagai pengembangan ilmu pengetahuan sosiologi khususnya sosiologi pedesaan.

2.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi Pihak-pihak yang terkait khususnya bagi jurusan sosiologi dan juga dapat menjadi bahan penelitian serta pedoman untuk meningkatkan mutu pendidikan.

1. Pemerintah

Penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah sebagai bahan pertimbangan keberlanjutan dan strategi kedepannya dalam

memanfaatkan aset – aset yang terdapat di desa Tanjung Seteko dalam kehidupan berkelanjutan.

2. Masyarakat

Penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat setempat khususnya di desa Tanjung Seteko. Masyarakat dapat memanfaatkan keunggulan aset-aset yang ada di desa Tanjung Seteko. Sehingga memiliki nilai kehidupan berkelanjutannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, I., Pradnyaswari, C., Wijayanti, W. P., & Subagiyo, A. (2021). *Tingkat penghidupan berkelanjutan masyarakat desa purwakerti kabupaten karangasem*. 11(0341).
- B.Bhandari. (2014). *NIH Public Access*. 126–136. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2013.05.001>.Rural
- Bennett, N., Lemelin, R. H., Koster, R., & Budke, I. (2012). *A Capital Assets Framework for Appraising and Building Capacity for Tourism Development in Aboriginal Protected Area Gateway Communities*. 1–31.
- DFID. (1999). Sustainable Livelihoods Guidance Sheets, section 2.1. Department for International Development (DFID). *Departement for International Development*, 2.2. <http://www.livelihoodscentre.org/documents/20720/100145/Sustainable+live+lihoods+guidance+sheets/8f35b59f-8207-43fc-8b99-df75d3000e86>
- DFID. (2001). Drought and Water Security. *Sustainable Livelihoods Guidance Sheets*, 7(1), 1–24. [papers2://publication/uuid/FC413348-5AC4-4C8D-8B63-AD3F3FE15B02](https://publication/uuid/FC413348-5AC4-4C8D-8B63-AD3F3FE15B02)
- Ellis, F. (1999). Rural Livelihood Diversity in Developing Countries: Evidence and Policy Implications. *Overseas Development Institute, London*, 40. <http://hdl.handle.net/10535/4486>
- Fatkhullah, M., Mulyani, I., & Imawan, B. (2021). Strategi Pengembangan Masyarakat Petani Lahan Gambut melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Analisis Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan. *Journal of Social Development Studies*, 2(2), 15–29. <https://doi.org/10.22146/jsds.2186>
- Analisis Tingkat Aksesibilitas Rumah Tangga Petani Tanaman Pangan Komoditas Padi Dengan Menggunakan Sustainable Livelihood Approach (SLA)*. (Studi: Desa Malasan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, (2019) (testimony of Muhammad Nur Fauzan).
- Gai, A. M., Poerwati, T., & Maghfirah, F. F. (2018). Analisis Tingkat Sustainable Livelihood dan Pengaruhnya Terhadap Kerentanan Masyarakat Desa Surumana, Sulawesi Tengah. *Seminar Nasional ASPI 2018*, 53(9), 1–20.
- Ian, S. (1999). Sustainable governance of livelihoods in rural Africa: A place-based response to globalism in Africa. *Development (Basingstoke)*, 42(2), 57–63. <https://doi.org/10.1057/palgrave.development.1110037>
- Irsyad, M., Irwan, S. N. R., & Budiani, S. R. (2020). Strategi Mencapai Penghidupan Berkelanjutan Pada Sektor Pariwisata Suku Tengger di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 4(1), 11–28. <https://doi.org/10.34013/jk.v4i1.38>
- Ndruru, J. (2007). *Kerangka Penghidupan Berkelanjutan Sustainable Livelihood Framework. Hivos Aceh Program, Banda Aceh*.

- Penduduk, P., & September, M. (2022). *Profil Kemiskinan di Indonesia September 2021*. 07.
- Perubahan, E., Dan, P., Kelompok, K., Massere, T. ", Dalam, ", Dan, P., Benih, P., Nila, I., Jaya, A. A., Rahman, R., Massora, D., Perikanan, P. B., Teknologi, J., Perikanan, B., Pertanian, P., & Pangkep, N. (n.d.). *Seminar Nasional Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan "Sustainability and Environmentally of Agricultural System for Safety, Healthy and Security Human Life" 790 EVALUATION OF CHANGES IN KNOWLEDGE AND SKILLS OF THE "MASSERE" FARMER GROUP IN SE*. 142–154.
- Rohmah, B. A. (2019). Strategi Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood) Masyarakat Di Kawasan Lahan Kering Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. *Swara Bhumi*, 1(2), 1–10. <http://garuda.ristekdikti.go.id/documents/detail/1046700>
- Saragih, S., Lassa, J., & Ramli, A. (2007). Kerangka Penghidupan Berkelanjutan Sustainable Livelihood Framework. *Hivos-Circle Indonesia*. https://www.academia.edu/download/47712304/Kerangka_Penghidupan_Berkelanjutan.pdf
- Soleh, A. (2018). Korupsi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 71–79. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5609>
- Solesbury, W. (2015). *Sustainable Livelihoods : A Case Study of the Evolution of DFID Policy Working Paper 217 Sustainable Livelihoods : A Case Study of the Evolution of DFID Policy William Solesbury June 2003 Overseas Development Institute 111 Westminster Bridge Road London (Issue January 2003)*. <https://doi.org/10.3362/9781780444598.006>
- Sosial, J., Virgin, P. A., Ayu, T., Johannes, R., Virgin, P. A., Ayu, T., & Johannes, R. (2022). *Studi Komparasi Strategi Sustainable Livelihood e-ISSN 2774-5155 Kampung Heritage Kajoetangan dan Kampung Ornament p-ISSN 2774-5147 Tjelaket Kota Malang Pemerintah Kota Malang mendukung gerakan universal akses sanitasi melalui Kampung Ornament Tjelaket di*. 2(1), 13–30.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Syarifuddin, Porda, H., Putro, N., Arisanty, D., Zaenal, M., & Anis, A. (2021). *Tingkat penghidupan masyarakat di lahan bergambut desa jejangkit timur kecamatan jejangkit kabupaten barito kuala livelihood level of community in peatland , jejangkit timur village , jejangkit district , barito kuala regency*. 17(1), 141–148.
- TAN, S. J., WONG, S. K., & ABDULLAH, R. G. (2021). Sustainable livelihood strategies of the riverine communities at sadong jaya, sarawak, malaysia: Role of capital assets. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(1), 1–16. <https://doi.org/10.25115/eea.v39i1.4271>
- United Nations Development Programme (UNDP). (1990). Human Development Reprot 1990. In *United Nations Development Programme (UNDP)*. <https://doi.org/10.21003/EA.V184-03>